

# **RINGKASAN PUBLIK**

# **PT. BUMI PERSADA PERMAI**

Jl. R. Sukanto, No : 61 Kel. Delapan Ilir Kec. Ilir Timur . Palembang 30114

Telp. (0711) 364175, 364167 Fax : (0711) 364152

**PENDAHULUAN**

**A. PROFIL PERUSAHAAN**

Nama Perusahaan	: PT. BUMI PERSADA PERMAI
Jenis Badan Hukum	: PT (Perseroan Terbatas)
Alamat Lengkap	
a. Palembang Office	: Komplek Ruko PTC Jl. R. Soekamto Blok I No. 63, 8 Ilir, Ilir Timur II, Palembang . Sumatera Selatan.
b. Jambi Office	: Jl. Marsda Iswahyudi, Lrg. Ki Bajuri No. 01 Pal-Merah PO BOX 147, Jambi 36135 Phone : (0741) 572471, 572402 Fax : 573483
Status Permodalan	: PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri)
Bidang Usaha	: Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman (IUPHHK-HT)
SK AMDAL yang disetujui	: SK Bupati Musi banyuasin Nomor 0772 Tahun 2004 Tanggal 19 Juli 2004 tanggal 19 Juli 2004, tentang Persetujuan Analisis Dampak Lingkungan, Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) Kegiatan izin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu pada hutan tanaman (IUPHHK-HT) PT. Bumi Persada Permai di Kecamatan bayung Lincir, Kabupaten Musi Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan.
SK IUPHHK - HT	: SK Menhut Nomor: 337/Menhut-II/2004, tanggal 07 Seotember 2004, tentang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman Kelas Perusahaan Kayu Serat atas Areal Seluas ± 59.345 Ha.  Addednsum Keputusan Menteri Kehutanan Nomor; SK. 688/Menhut-II/2010 Tanggal 13 Desember 2010, tentang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman Kelas Perusahaan Kayu Serat atas Areal Seluas 60.433 Ha Di Kecamatan Bayung Lincir Kabupaten Musi Banyuasin Propinsi Sumatera Selatan.
Izin Terkait PPLH	: Keputusan Kepada Badan Pelayanan Perizinan dan Penanaman Modal Kabupaten Musi Banyuasin Nomor: 660/0731/BLHPP/2015 Tentang Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3)

Kepada PT. Bumi Persada Permai Kecamatan Bayung Lincir Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

## **B. VISI DAN MISI PERUSAHAAN**

### • **Visi**

Mewujudkan Perusahaan Hutan Tanaman Industri Terbaik dan Berorientasi pada Pengelolaan Sumber Daya Hutan yang Berkesinambungan.

### • **Misi**

Melakukan kegiatan pengelolaan hutan tanaman berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan hutan secara lestari melalui kegiatan sebagai berikut;

1. Memproduksi kayu Hutan Tanaman Industri melalui produktivitas dan kualitas yang terbaik.
2. Membangun operasional pembangunan hutan tanaman yang ramah lingkungan dan meminimalisir dampak negative terhadap lingkungan.
3. Meningkatkan partisipasi masyarakat sekitar perusahaan dalam hal pelestarian sumber daya hutan.
4. Mematuhi ketentuan pengelolaan Hutan Tanaman Industri yang berlaku di Indonesia dan khususnya dan internasional pada umumnya lewat program sertifikasi hutan (PHPL, PHTL . LEI, IFCC, FSC, dsb).

## **C. KEBIJAKAN PERUSAHAAN**

### **1. Kebijakan Produksi**

Dalam setiap kegiatan operasional Hutan Tanaman Industri perusahaan harus memperhatikan aspek lingkungan, ekologi dan sosial agar kelangsungan produksi dapat terjamin secara terus menerus mulai dari penataan hutan hingga pemanenan dan perusahaan akan menjamin bahwa :

- a. Kayu dapat diketahui asal usulnya secara legal dengan prinsip lacak balak (CoC)
- b. Kayu yang ditebang tidak melanggar hak masyarakat adat serta sipil
- c. Kayu yang dipanen di hutan mempertimbangkan nilai-nilai konservasi tinggi yang dilindungi (HCVF)
- d. Limbah kayu dan residu yang dimanfaatkan tidak terdaftar di bawah CR IUCN & CITES Appendix I sebagaimana diatur oleh peraturan pemerintah,

- e. Kayu dari unit pengelolaan hutan bebas dari pohon rekayasa genetika (GMO)
- f. Kayu yang dipanen sesuai ILO Core Conventions (Human Rights)

Agar dapat menekan seminimal mungkin dampak lingkungan, ekologi dan sosial dari setiap kegiatan operasional maka perusahaan berkomitmen sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembukaan wilayah hutan, penyiapan lahan dan pemanenan kayu dilakukan tanpa pembakaran (PLTB) dan dengan konsep ramah lingkungan dan meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan.
- b. Kegiatan operasional produksi tidak mengganggu dan menyebabkan dampak negatif serta melanggar hak-hak adat sehingga tidak menimbulkan konflik lahan.
- c. Kegiatan pemanenan kayu harus berdasarkan mikroplanning dengan monitoring dan evaluasi secara periodik.
- d. Kegiatan pemanenan dan pergerakan kayu harus mengikuti standar dan peraturan Tata Usaha Kayu yang berlaku
- e. Peralatan penyiapan lahan harus memenuhi aspek legal.
- f. Benih yang akan dijadikan bibit bukan berasal dari rekayasa genetik.
- g. Karyawan & mitra kerja perusahaan mengetahui kebijakan produksi ini.

## **2. Kebijakan Lingkungan**

Dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan sebagai sarana untuk meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan akibat kegiatan operasional, maka PT. Bumi Persada Permai menetapkan kebijakan lingkungan sebagai berikut:

- a. Melakukan kegiatan operasional Hutan Tanaman Industri dengan mempertimbangkan dampak terhadap lingkungan melalui kegiatan kelola lingkungan yang terbaik sesuai dengan kondisi areal setempat.
- b. Mengelola dan membangun Hutan Tanaman Industri yang memproduksi kayu dengan penerapan Pembalakan Ramah Lingkungan ( *Reduce Impact Logging* ) dengan menggunakan teknologi tepat guna untuk mempertahankan kualitas lingkungan dan menanggulangi serta meminimalisir dampak pencemaran terhadap lingkungan.
- c. Mengelola sumberdaya hutan dengan baik dan benar untuk mempertahankan kelestarian lingkungan, memberi perlindungan terhadap ekosistem dan keanekaragaman hayati pada areal yang terdapat HCV dan HCS.

- d. Mengkaji, mengevaluasi dan meninjau kembali sasaran dan tujuan lingkungan secara periodik untuk pengembangan dan perbaikan berkelanjutan dalam upaya melestarikan lingkungan.
- e. Mematuhi, menerapkan dan mengevaluasi Peraturan Perundangan dan Persyaratan Lainnya yang berlaku dan terkait dengan kebijakan lingkungan.
- f. Melakukan Pengelolaan–dan Pemantauan di areal konservasi serta melestarikan jenis flora dan fauna yang telah masuk dalam kategori dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, CITES dan Redlist IUCN.
- g. Kebijakan ini bersifat terbuka dan bekerjasama dengan masyarakat sekitar, pemerintah, instansi yang berwenang dan kelompok profesional lainnya dalam menjaga kelestarian lingkungan.

### **3. Kebijakan Sosial**

Operasional Hutan Tanaman Industri (HTI) memiliki hubungan yang erat dengan kehidupan sosial masyarakat di sekitar wilayah operasional HTI. Masyarakat merupakan *stakeholders* penting bagi perusahaan sehingga perusahaan berkomitmen untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada masyarakat. Dalam hal ini perusahaan menetapkan kebijakan sebagai berikut :

- a. Menjalankan prosedur FPIC (*Free Prior and Informed Consent*) kepada masyarakat adat dan komunitas local.
- b. Bertanggungjawab dalam penanganan keluhan.
- c. Mengupayakan prosedur resolusi konflik yang bertanggung jawab
- d. Melakukan dialog terbuka dan konstruktif dengan para pemangku kepentingan ditingkat lokal, regional dan nasional.
- e. Melakukan pemberdayaan program pengembangan masyarakat atau CSR (*Corporate Social Responsibility*)
- f. Bekerjasama dengan *multistakeholder* dalam pemberdayaan dan pengembangan masyarakat sekitar konsesi perusahaan.
- g. Mewujudkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat dan berkontribusi secara positif dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- h. Menghindari penggunaan kekerasan dan pemaksaan kerja, dengan tegas menghapus pekerja anak-anak, serta menghapus diskriminasi di dalam pekerjaan dan profesi kerja.

- i. Mendukung dan menghormati perlindungan hak asasi manusia dan memastikan bahwa perusahaan tidak mendukung pelanggaran hak asasi manusia.
- j. Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.

**II. KONDISI UMUM PT. BUMI PERSADA PERMAI**

**A. Gambaran Umum**

Berdasarkan letak geografis, administrasi pemerintah, administrasi pemangkuan hutan dan kelompok hutan lokasi areal kerja PT. Bumi Persada Permai adalah :

**Tabel II - 1. Areal Kerja PT. BPP Berdasarkan Letak Geografis, Administrasi Pemerintah, Administrasi Pemangkuan Hutan dan Kelompok Hutan**

HTI	Luas (Ha)	Letak Geografis	Administrasi Pemerintahan	Administrasi Pemangkuan Hutan	Letak Kelompok Hutan
I (Bayat)	36.878	103°27'04" 103°41'23" BT 02°08'50" 02°23'35" LS	Kecamatan Bayung Lincir, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan	RPH Bayat, CDK Bayung Lincir, Dishut MUBA & Sumatera Selatan	S, Meranti, S. Bayat dan S. Bahar
II (Mendis )	23.555	103°42'24" 103°54'52" BT 02°01'07" 02°13'04" LS	Kecamatan Bayung Lincir, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan	RPH Mangsang, BPKH Lalan Huli, CDK Bayung Lincir, Dishut MUBA & Sumatera Selatan	S. Mangsang dan S. Mendis

Sumber: RKU PT Bumi Persada Permai Tahun 2008 - 2017

**B. Tata Ruang**

Berdasarkan Revisi Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan kayu pada Hutan Tanaman (RKUPHHK . HT) Tahun 2008 s.d. 2017 yang telah disetujui oleh Direktur Jendral Bina Produksi Kehutanan dengan Surat Persetujuan Nomor S.172/VI-Menhut/BUHT/2011 tanggal 21 Desember 2011, keadaan umum areal kerja PT. Bumi Persada Permai.

Berdasarkan hasil tata ruang RKUPHHK-HTI, diketahui bahwa dari luas areal kerja 60.433 Ha.

**Tabel II - 2 . Keadaan Umum Areal Kerja PT. Bumi Persada Permai**

No	Deskripsi Tata Ruang	Versi AMDAL		Versi RKU	
		Luas (Ha)	%	Luas (Ha)	%
1.	Luas Areal Kerja IUPHHK-HT	63.550	100	60.433	100
2.	Keterangan:				
	a. Datar (0 . 8 %)	21.150	33,28	19.445	32,17
	b. Landai (8 . 15 %)	23.195	36,50	24.410	40,39
	c. Agak Curam (15 . 25 %)	19.205	30,22	15.490	25,63
	d. Curam (25 . 40 %)	-	-	-	-
	e. Sangat Curam (>40%)	-	-	-	-
3.	Fungsi Hutan dan Penutupan Lahan;				
	a. Hutan Produksi	63.550	100	60.433	100
	b. Hutan Produksi Terbatas	-	-	-	-
	c. Areal Penggunaan Lain	-	-	-	-
4.	Areal Konservasi;				
	a. Sempada Sungai	1.740	2,74	4.401	7,28
	b. KPSL	-	-	624	1,03
	c. KPPN	1.844	2,90	740	1,22
	d. BufferzoneHL & Suaka Margasatwa Dangku	2.000	3,15	290	0,48
	e. Sumber Mata Air	630	0,99	-	-
	f. Rawa Permanen	124	0,20	-	-
	g. Konservasi Lainnya	17	0,03	-	-
5.	Areal Efektif;				
	a. Tanaman Pokok	46.895	73,79	41.670	68,95
	b. Tanaman Unggulan	6.355	10	6.044	10
	c. Tanaman Kehidupan	3.178	5	3.616	5,98
6.	Areal Tidak efektif				
	a. Sarana & Prasarana	764	1,20	3.048	5,04

Sumber: RKU PT. Bumi Persada Permai, 2015.

### **C. Penentuan Jenis Tanaman dan Penanaman**

Kegiatan penanaman diawali dengan penyiapan lahan tanpa bakar (PLTB), pengangkutan bibit, pelaksanaan penanaman sampai monitoring dan penyulaman. Jarak tanam yang diterapkan untuk jenis *Acacia mangium* dan *Acacia crassicarpa* adalah 3 m x 2,5 m, yaitu 3 m jarak antar jalur dan 2,5 m jarak pohon. Untuk jenis *Eucalyptus* sp. jarak tanamnya 3 m x 2 m; jenis tanaman unggulan dan kehidupan (4 m x 4 m). Dalam menunjang kegiatan penanaman, perusahaan melakukan *Plantation Progress Assessment (PPA)* yang dilaksanakan sejak awal dimulai proses tanam.



**D. Keanekaragaman Tumbuhan dan Satwa Liar**

**Tabel II - 3.** Jenis Vegetasi Lokal di Areal Kerja PT. BPP Blok Mendis yang Telah Teridentifikasi.

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah
1	Sungkai	<i>Peronema canescens</i>
2	Laos Hutan	<i>Alpinia mutica</i>
3	Sikejut perdu	<i>Mimosa pigra</i>
4	Jering	<i>Pithecellobium jeringa</i>
5	Mahang	<i>Macaranga triloba</i>
6	Seduduk	<i>Melastoma malabathicum</i>
7	Pulai Talang	<i>Alstonia scholaris</i>
8	Rumput Pait	<i>Axonopus compressus</i>
9	Paku resam	<i>Gleichenia linearia</i>
10	Meranti pasir	<i>Parashorea globosa</i>
11	Merawan	<i>Hopea mangarawan</i>

Sumber: Data olahan primer tim Bina Lingkungan, 2015.

**Tabel II - 4.** Jenis tanaman unggulan pada areal yang berdekatan dengan kebun masyarakat di PT. BPP Blok Mendis.

No	Nama Lokal	Nama Botani
1	Pulai	<i>Alstonia scholaris</i>
2	Sungkai	<i>Peronema canescens</i>
3	Gelam rawa	<i>Melaleuca leucadendron</i>
4	Petai	<i>Parkia speciosa</i>
5	Jering	<i>Pithecellobium jiringa</i>
6	Karet	<i>Havea brasiliensis</i>
7	Sawit	<i>Elaeis guineensis</i>
8	Akasia daun lebar	<i>Acacia mangium</i>
9	Sikejut perdu	<i>Mimosa pigra</i>
10	Sengon	<i>Albizia falcata</i>

Sumber: Data olahan primer tim Bina Lingkungan, 2015.

**Tabel II - 5.** Data Jenis dan Sebaran Satwa Liar di areal HPHTI PT Bumi Persada Permai Tahun 2015.

No.	Kelas Taksonomi	Jenis Satwa		Lokasi Perjumpaan (Resort)
		Nama Daerah	Nama Latin	
1	Mamalia	Babi hutan	<i>Sus scrofa</i>	M,PG,R,S,B,SB
		Bajing batang	<i>Sundasciurus tenuis</i>	M,SB
		Beruang madu	<i>Helarctos malayanus</i>	SB
		Beruk	<i>Macaca nemestrina</i>	SB
		Harimau sumatera	<i>Panthera tigris sumatrae</i>	SB
		Kera coklat	<i>Macaca fascicularis</i>	M,PG,R,S,B,SB
		Macan akar	<i>Felis bengalensis</i>	SB,R
		Musang	<i>Mustella hamakeri</i>	M,PG,R,B

No.	Kelas Taksonomi	Jenis Satwa		Lokasi Perjumpaan (Resort)
		Nama Daerah	Nama Latin	
		Napu	<i>Tragulus napu</i>	S,SB
		Rusa	<i>Cervus unicolor</i>	SB,R
		Tikus	<i>Rattus argentiventer</i>	M,B
2	Aves	Ayam ayaman	<i>Gallicrex cineria</i>	M,PG,SB
		Ayam hutan	<i>Gallus gallus</i>	SB
		Balam	<i>Streptopelia chinensis</i>	M,PG,R,B,SB
		Bangau	<i>Ciconia episcopus</i>	M,SB
		But-but	<i>Centropus bengalensis</i>	M,S
		Burung gereja	<i>Passer montanus</i>	M,R,B
		Elang cokelat	<i>Butastur liventer</i>	M,PG,B
		Gagak	<i>Corvus macrorhynchos</i>	S,M
		Kutilang	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	SB,PG,B,M
		Layang-layang	<i>Hirundo sp</i>	M,PG,R,B
		Perenjak	<i>Orthotomus ruficeps</i>	PG,SB,S
		Pipit	<i>Lonchura leucogastra</i>	M,PG,S,SB,B
		Punai	<i>Treron bicincta</i>	SB
		Raja udang	<i>Halcyon smymensis</i>	M,PG,SB,B,R
		Rangkok	<i>Anthracceros malayanus</i>	SB
3	Reptilia/Amphibi	Biawak	<i>Varanus salvador</i>	M,B,R,S
		Bunglon	<i>Chamaeleo bitaeniataus</i>	SB,S
		Kura-kura	<i>Tertudo elegans</i>	PG,R
		Katak rawa	<i>Rana pipiens</i>	PG,R,S
		Kodok	<i>Bufo melanonictictus</i>	B,M,R
		Ular cobra	<i>Naja sumatrana</i>	M
		Ular sawah	<i>Phyton reticulatus</i>	PG

Sumber: Data olahan primer, 2015.

### E. Aksesibilitas

Areal kerja PT. Bumi Persada Permai secara administrasi berada di Kabupaten Musi Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan, terdiri dari 2 (dua) unit yang terletak disisi kiri dan kanan jalan negara (jalur lintas timur sumatera antara Palembang menuju Jambi). Pencapaian lokasi dari Jakarta menuju areal kerja dapat ditempuh dengan 2 (dua) alternatif pencapaian yaitu dengan rute Jakarta . Palembang atau Jakarta . Jambi dengan menggunakan pesawat terbang komersil , waktu tempuh adalah ± 1 jam perjalanan. Areal kerja relatif mudah dijangkau melalui jalur darat baik dari Palembang maupundari Jambi, karena terlatak pada sisi kiri dan kanan jalan negara (jalur lintas timur sumatera) antara Jambi . Palembang. Dari Palembang menuju lokasi

PT. BPP (Mendis atau Selaro) perjalanan dapat dilanjutkan menggunakan kendaraan roda empat dengan waktu tempuh  $\pm 4$  jam ( $\pm 250$  km), sedangkan dari Jambi dapat ditempuh selama  $\pm 2,5$  jam ( $\pm 60$  km).

### III. KEGIATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI PT. BUMI PERSADA PERMAI TAHUN 2015

Kegiatan pengelolaan hutan lestari PT. Bumi Persada Permai dilakukan dengan memperhatikan kaidah-kaidah pengelolaan hutan lestari yang mencakup aspek produksi, aspek ekologi, dan aspek sosial. Pengelolaan lestari ini tidak lepas dari kebijakan perusahaan yang menerapkan sistem pengelolaan hutan yang ramah lingkungan dan dapat diterima oleh masyarakat yang tentunya juga dapat menguntungkan secara ekonomi bagi masyarakat.

#### A. ASPEK PRODUKSI

##### 1. Perencanaan

Sebagai dasar kegiatan operasional, PT. Bumi Persada Permai telah menyusun Rencana Karya Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (RKUPHHK-HT). RKUPHHK ini menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) perusahaan. RKT selanjutnya menjadi dasar legal di dalam melaksanakan seluruh kegiatan operasional hutan tanaman.

##### 2. Penataan Batas

SK Menhut Nomor: 337/Menhut-II/2004, tanggal 07 Seotember 2004, tentang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman Kelas Perusahaan Kayu Serat atas Areal Seluas ± 59.345 Ha.

Addendum Keputusan Menteri Kehutanan Nomor; SK. 688/Menhut-II/2010 Tanggal 13 Desember 2010, tentang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman Kelas Perusahaan Kayu Serat atas Areal Seluas 60.433 Ha Di Kecamatan Bayung Lincir Kabupaten Musi Banyuasin Propinsi Sumatera Selatan.

##### 3. Pembukaan Wilayah Hutan Dan Pengadaan Sarana Prasarana

Pembangunan sarana prasarana meliputi pembangunan jalan dan kanal serta infrastruktur berupa bangunan seperti kantor, camp, persemaian, TPN/TPK, dan lain sebagainya yang dibutuhkan untuk operasional pembangunan Hutan Tanaman Industri.

Sarana dan prasarana yang telah dibangun oleh perusahaan untuk mendukung kegiatan pembangunan hutan tanaman di antaranya adalah perkantoran, *base camp* beserta penunjang

lainnya serta pengadaan mobilitas dan alat berat. Infrastruktur yang telah ada di PT. Bumi Persada Permai hingga Tahun 2015 disajikan pada Tabel III.1. berikut:

**Tabel III-1.** Data infrastruktur di PT. Bumi Persada Permai hingga Tahun 2015.

<b>Jenis</b>	<b>Satuan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
Jalan Akses	Kilometer	114.32	Baik
Jalan Blok	Kilometer	1096.71	Baik
Jalan Cabang	Kilometer	316.82	Baik
Jalan Utama	Kilometer	48.44	Baik
Kanal Primer	Kilometer	29.3	Baik
Kanal Skunder	Kilometer	269.54	Baik
kantor	Unit	2	Baik
Kantin	Unit	2	Baik
Instalasi Linstrik	Unit	2	Baik
Mesjid	Unit	2	Baik

*Sumber: PT. BPP, 2015.*

#### 4. **Pembibitan**

Untuk memperoleh bibit yang berkualitas tinggi dalam jumlah yang memadai dan tata waktu yang tepat, terutama kebutuhan bibit tanaman pokok *Acacia* sp terutama jenis *crasicarva* serta tanaman unggulan setempat dan tanaman kehidupan, maka PT. Bumi Persada Permai membangun kegiatan nursery di lokasi PT. Bumi Persada Permai untuk mensupply kebutuhan bibit.

**Tabel III – 2.** Rencana dan Realisasi Pembibitan PT.Bumi Persada Permai s/d Tahun 2015

<b>Rencana dan Realisasi Pengadaan Bibit</b>				
<b>Tahun RKT</b>	<b>Rencana (bibit)</b>	<b>Realisasi (bibit)</b>	<b>Prosentase</b>	
2010	15.363.081	9.948.456	64.76%	
2011	8.935.621	5.096.980	56.74%	
2012	23.132.744	6.510.740	28.15%	
2013	20.336.965	18.098.502	88.99%	
2014	13.080.561	12.054.842	92.16%	
2015	18.570.416	6.024.399	32,44%	
<b>Total</b>	<b>99.419.388</b>	<b>57.733.919</b>	<b>58.07</b>	

Sumber: Bagian Perencanaan PT. BPP, 2015.

### 5. **Penyiapan Lahan dan Pemanenan**

Kegiatan penyiapan lahan mempunyai 2 tujuan, yaitu untuk mempersiapkan lahan yang akan ditanami agar bersih dari pohon dan/atau tanaman pengganggu. Kegiatan awal penyiapan lahan berupa pembersihan lahan dari pohon, semak belukar, gulma, dan vegetasi lainnya yang tumbuh di areal tanaman. Kegiatan penyiapan lahan HTI PT. Bumi Persada Permai menerapkan prinsip **Penyiapan Lahan Tanpa Bakar (PLTB)**.

**Tabel III - 3.** Rencana dan realisasi pemanenan

<b>Rencana dan Realisasi Pemanenan</b>				
<b>Tahun RKT</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Rencana</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Prosentase</b>
2010	Luas (Ha)	10.385	6.763	65.12%
	Volume (m3)	941.752,58	609.299,72	64.70%
2011	Luas (Ha)	5.288	2.790,01	52.76%
	Volume (m3)	610.905,48	261.566,78	42.82%
2012	Luas (Ha)	11.652	5.552,52	47.65%
	Volume (m3)	1.784.427,21	508.637,80	28.50%
2013	Luas (Ha)	13.669	10.052,50	73.54%
	Volume (m3)	2.296.689,51	1.053.227,25	45.86%
2014	Luas (Ha)	7.806	3.572,96	45.77%
	Volume (m3)	887.618,36	337.540,56	38.08%
2015	Luas (Ha)	10.596	4.908,29	46,32
	Volume (m3)	1.170.544,99	540.234,89	46,15
<b>Total</b>	Luas (Ha)	48.800	29.252	50.09%
	Volume (m3)	6.521.393,15	2.826.803,98	36.99%

Sumber: Bagian Perencanaan PT. BPP, 2015.

### 6. **Penanaman**

Kegiatan penanaman diawali dengan penyiapan lahan, pengangkutan bibit, pelaksanaan penanaman sampai monitoring dan penyulaman. Jarak tanam yang diterapkan untuk jenis *Acacia mangium* dan *Acacia crassiparpa* adalah 3 m x 2,5 m, yaitu 3 m jarak antar jalur dan 2,5 m jarak pohon. Untuk jenis *Eucalyptus* sp. jarak tanamnya 3 m x 2 m; jenis tanaman unggulan dan kehidupan (4 m x 4 m). Dalam menunjang kegiatan penanaman, perusahaan melakukan *Plantation Progress Assessment (PPA)* yang dilaksanakan sejak awal dimulai proses tanam.

**Tabel III - 4.** Rencana dan realisasi kegiatan penanaman

<b>Rencana dan Realisasi Penanaman</b>			
<b>Tahun RKT</b>	<b>Rencana (Ha)</b>	<b>Realisasi (Ha)</b>	<b>Prosentase</b>
2010	12.772	5.209,34	40.79%
2011	8.884	5.628,64	63.35%
2012	13.234	4.254,99	32.15%
2013	16.117	10.334,50	64.12%
2014	11.165	5.912,25	52.96%
2015	27.566	8.491,54	30.80%
<b>Total</b>	<b>89.737</b>	<b>39.831,26</b>	<b>44,38</b>

Sumber: Bagian Perencanaan PT. BPP, 2015.

## 7. Pemeliharaan Tanaman

Kegiatan pemeliharaan tanaman mengacu pada *Standard Operating Procedure* meliputi kegiatan pemupukan, penyulaman, pemangkasan cabang (*singling*), dan penyiangan (*weeding*). Jadwal pelaksanaan pemeliharaan tanaman (luas dan waktunya) mengikuti jadwal penanaman dan jadwal teknis silvikultur HTI.

## B. ASPEK EKOLOGI

Dasar kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan PT. Bumi Persada Permai yaitu berdasarkan dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dan Dokumen AMDAL yang telah disetujui oleh Bupati Musi Banyuasin Nomor Nomor 0772 Tahun 2004 Tanggal 19 Juli 2004 tanggal 19 Juli 2004,

### 1. Pengelolaan Kawasan Lindung

Alokasi Kawasan Lindung berdasarkan dokumen RKUPHHK-HT periode tahun 2008 s/d 2017 adalah Kawasan Lindung sebagai sempadan sungai sekitar (KSS) seluas 4.401 Ha, Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN) seluas 740 Ha dan Kawasan Perlindungan Satwa Liar (KPSL) seluas 624 Ha dan Buffer Zone Suaka marga satwa dangku seluas 290 Ha.

**2. Pengelolaan dan Pemantauan Flora dan Fauna**

Pada areal kawasan lindung terdapat sejumlah jenis vegetasi yang tersebar di sekitar areal berhutan Diatara vegetasi-vegetasi tersebut teridentifikasi jenis tumbuhan yang dilindungi berdasarkan CITES, IUCN, serta peraturan lokal yang mengaturnya.

**3. Pengelolaan dan Pemantauan HCV**

Penilaian HCVF di areal PT. Bumi Persada Permai sudah dilakukan pada tahun 2014 oleh konsultan Ekologika. Dari hasil identifikasi di lapangan dapat diketahui nilai-nilai konservasi yang terdapat atau tidak ada pada kawasan-kawasan hutan yang ada di dalam UM, yaitu :

**Tabel III - 5. Hasil Identifikasi HCV PT Bumi Persada Permai**

<b>Kategori Nilai Konservasi Tinggi</b>	<b>Sub-kategori</b>	<b>Deskripsi NKT</b>	<b>Temuan</b>
<b>NKT 1 – Keanekaragaman Hayati Penting</b>	1.1	Keanekaragaman hayati di dalam kawasan perlindungan atau konservasi	POTENSIAL ADA
	1.2	Spesies hampir punah	POTENSIAL ADA
	1.3	Populasi spesies yang terancam, memiliki penyebaran terbatas atau dilindungi yang mampu bertahan hidup (viable population).	POTENSIAL ADA
	1.4	Spesies atau sekumpulan spesies yang menggunakan suatu habitat secara temporer	BELUM TERIDENTIFIKASI
<b>NKT 2 – Lanskap &amp; Dinamika Alamiah</b>	2.1	Bentang lahan luas yang memiliki kapasitas untuk menjaga proses dan dinamika ekologi secara alami	TIDAK ADA
	2.2	Kawasan alam yang berisi dua atau lebih ekosistem dengan garis batas yang tidak terputus (berkesinambungan)	TIDAK ADA
	2.3	Kawasan yang mengandung populasi dari perwakilan spesies	POTENSIAL ADA



<b>NKT 3 – Ekosistem Langka atau Terancam Punah</b>	3	Ekosistem langka atau terancam punah	POTENSIAL ADA
<b>NKT 4 – Jasa Lingkungan</b>	4.1	Jasa penyediaanairdanpencegahanbanjiruntukmasyarakatilir	POTENSIAL ADA
	4.2	Jasa pencegahanerosidansedimentasi	BELUM TERIDENTIFIK ASI
	4.3	Jasa sekat alamuntuk menceggh meluasnya kebakaranhutanataulahan	BELUM TERIDENTIFIK ASI
<b>NKT 5 – Kebutuhan Dasar untuk Masyarakat</b>	5	Kebutuhan dasar masyarakat lokal	POTENSIAL ADA
<b>NKT 6 – Identitas Budaya Masyarakat</b>	6	Identitas budaya masyarakattradisional lokal	POTENSIAL ADA

Sumber : Laporan Penilaian Nilai Konservasi Tinggi tahun 2014 oleh PT. Ekologika Consultants.

#### **4. Perlindungan Hutan**

Beberapa potensi gangguan terhadap kawasan hutan areal kerja adalah bahaya serangan hama dan penyakit dan bahaya kebakaran hutan

### **C. ASPEK SOSIAL**

#### **1. Pembangunan Sosial Masyarakat**

Kegiatan pengelolaan hutan yang lestari hanya akan terwujud jika didukung tiga pilar kelestarian yaitu : kelestarian produksi, kelestarian lingkungan atau ekologi, dan kelestarian sosial. Terkait dengan kelestarian sosial perusahaan memiliki kebijakan social sebagaimana yang tertuang dalam bagian sebelumnya. Salah satu program kelola social yang dilakukan adalah melaksanakan program pemberdayaan masyarakat desa sekitar hutan. Arah dari program tersebut adalah terjadinya minimasi konflik dengan masyarakat baik konflik pemanfaatan hasil hutan maupun konflik kawasan hutan, serta mendorong terciptanya kondisi masyarakat yang mandiri dalam membangun wilayah desanya.

**2. Ketenagakerjaan**

Berdasarkan data jumlah tenaga kerja di PT. BPP tahun 2015 berjumlah 187 orang yang merupakan karyawan tetap perusahaan dan 678 orang karyawan kontraktor. Jenis pekerjaan yang melibatkan kontraktor antara lain pada kegiatan penanaman (5 perusahaan), pemanenan (2 perusahaan) dan pembibitan (2 perusahaan). Seluruh kontraktor yang bekerja di PT. BPP memiliki tugas, hak dan kewajiban yang telah dituangkan di dalam Surat Perjanjian Kerjasama (SPK) dengan perusahaan PT. BPP. Komposisi tenaga kerja dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel III – 6.** Komposisi jumlah tenaga kerja di PT. Bumi Persada Permai Tahun 2014.

No	Komposisi	Tenaga Kerja	
		Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
A.	Karyawan Tetap		
	1. Asal Sumatera Selatan	24	12,83
	2. Luar Sumatera Selatan	163	87,17
	<b>Jumlah</b>	187	100
B.	Karyawan Kontraktor		
	1. Asal Sumatera Selatan	126	13,43
	2. Luar Sumatera Selatan	812	86,57
	<b>Jumlah</b>	678	938

*Sumber: Human Resource Dept, 2014.*

Karyawan PT. Bumi Persada Permai juga dibebaskan untuk beserikat yaitu tergabung dalam Serikat Pekerja (SP). Organisasi serikat Pekerja di PT. Bumi Persada Permai dibentuk dalam unit Pengurus Unit Kerja (PUK) Serikat Pekerja Manggala Sylva. Perjanjian perusahaan dengan pekerja tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang dikeluarkan oleh organisasi Serikat Pekerja dan perusahaan.

**IV. MONITORING DAN EVALUASI TAHUN 2015**

**A. Aspek Produksi**

**Tabel IV – 1.** Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Aspek Produksi Tahun 2015

No	Parameter	Rencana	Realisasi	Monitoring	Evaluasi
1	<b>Tanam (Ha)</b>	27.566	8.491,54	Pencapaian 30.80%, Kekurangan Alat & Tenaga kerja sehingga realisasi belum sesuai dengan rencana	Sebelum RKT diterbitkan, alat dan tenaga kerja perlu dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan
2	<b>Tebang (Ha)</b>	10.596	4.908,29	Pencapaian 46.32%, Kekurangan Alat & Tenaga kerja sehingga realisasi belum sesuai dengan rencana	Sebelum RKT diterbitkan, alat dan tenaga kerja perlu dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan
3	<b>Produksi (M3)</b>	1.170.544,99	540.234,89	Pencapaian 46.15%, Kekurangan Alat & Tenaga kerja sehingga realisasi belum sesuai dengan rencana	Sebelum RKT diterbitkan, alat dan tenaga kerja perlu dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan
4	<b>Pengadaan Bibit</b>	18.570.416	6.024.399	Pencapaian sekitar 32.44%	Sebelum RKT diterbitkan, alat dan tenaga kerja perlu dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan

**B. Aspek Ekologi**

Monitoring dan evaluasi pengelolaan lingkungan PT. Bumi Persada Permai berjalan sesuai dengan rencana, meliputi Pengelolaan Kawasan Dilindungi, Vegetasi dan satwa dilindungi, pengelolaan tanah dan air, serta perlindungan hutan.

**Tabel IV - 2.** Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Lingkungan/Ekologi Tahun 2015

No	Kegiatan	Lokasi	Rencana	Realisasi	Monev
<b>Pengelolaan Lingkungan</b>					
<b>A. Kawasan Lindung</b>					
1.	Survey HCVF	Areal Kawasan Lindung dan Desa Sekitar	1x	1 x	Terdapat Laporan final hasil Study HCV yang disusun oleh Tim Ekologika
2.	Rekosntruksi Batas Kawasan Lindung	KPPN, KPSL, KSS dan BZ Dangku	10.750 m	10.700	Melakukan kegiatan pemeliharaan tanda batas dilapangan

## Ringkasan Publik PT. Bumi Persada Permai - 2015

3.	Pemasangan plang himbauan di Kawasan Lindung	KPPN, KPSSL,BZ dan KSS	2 Pc	5 Pc	Melakukan kegiatan pemeliharaan plang himbauan kawasan lindung yang telah terpasang.
4.	Sosialisasi PADIATAPA	Desa Binaan	1 x	1 x	Sosialisasi terhadap Masyarakat sekitar dengan materi tentang, RKT, Perlindungan Hutan dan Program Sosial
5.	Pembuatan & Pemasangan Papan Larangan Membakar	HTI & Batas Konsesi	10 Pc	10 Pc	Pemasangan Papan Larangan Membakar 10 PC dalam konsesi dan batas konsesi.
6.	Pemasangan papan Informasi di Kawasan Lindung	KPPN dan KSS	2 pc	2 pc	Perawatan.
7.	Pemasangan papan informasi satwa dilindungi, dan larangan berburu	Camp Kontraktor dan Areal Produksi	5 pc	5 Pc	Bahan informasi bagi pekerja dilapangan.
8.	Pemasangan papan lintasan satwa	Jalan-jalan Produksi	5 x	5 X	Bahan informasi bagi pekerja dilapangan.
<b>B. Tanah dan Air</b>					
1.	Pengaturan water level dan perawatan bangunan air	Zona tata air	Harian	Setiap Hari	Pembagian zona tata air di BPP sebanyak 20 Zona
2.	Pendugaan nilai erosi tanah metode USLE	Konsesi HTI	2 kali (Semester)	2 kali (Semester)	Metode USLE
3.	Penggunaan pupuk, herbisida & pestisida sesuai rekomendasi	Nursery	Harian	Setiap Hari	Untuk pemakaian pupuk dan herbisida disesuaikan dengan rekomendasi standar yang berlaku.
4.	Penanaman areal eks TPN, TPK dan Camp Kontraktor	Areal Produksi	Setiap kejadian	Setiap Kejadian	Penanaman areal yang terbuka dengan penanaman tanaman pokok.
5.	Pengelolaan Limbah B3	TPS Limbah B3	12 x	12 x	Mencatat keluar masuknya limbah dalam Logbook laporan dan menyampaikan keinstansi teknis setiap semester.

**C. Pengamanan dan Perlindungan Hutan**

1	Patroli	Seluruh konsesi	12 x	12 X	Untuk Patroli dilaksanakan pada setiap hari oleh security dan karyawan dan direkap dalam bentuk laporan 1x dalam satu bulan (Patroli Scurty, RPK, dan secara bersama)
---	---------	-----------------	------	------	---

No	Kegiatan	Lokasi	Rencana	Realisasi	Monev
<b>Pemantauan Lingkungan</b>					
<b>A. Kawasan Lindung</b>					
1.	Pemantauan flora dan fauna, identifikasi flora dan fauna dilindungi	Jalur KPPN, KPSL dan Tanaman Unggulan	Masing-masing satu Jalur	Masing-masing satu Jalur	Untuk pemantauan flora dan fauna dilaksanakan 1 x dalam satu tahun.
2.	Monitoring Perjumpaan satwa liar di areal HPOHTI	Seluruh konsesi	Harian	Laporan harian	Melihat pola penyebaran satwa
<b>B. Tanah dan Air</b>					
1.	Pemantauan fisik tanah dan Pengambilan sample tanah.	Areal Tanaman Pokok	Setiap semester di 5 lokasi	Setiap semester di 5 lokasi	Melihat tingkat kesuburan kualitas tanah
2.	Pengambilan sample air permukaan	Sei. Pirikan, Mendis, Lalan, Bayat In-Out & Selaro	Setiap semester di 6 lokasi	Setiap semester di 6 lokasi	Melihat dampak pembangunan HTI terhadap kualitas air
3.	Pengukuran debit air dan sedimentasi	Sei. Pirikan, Mendis, Lalan, Bayat In-Out & Selaro	Setiap semester di 6 lokasi	Setiap semester di 6 lokasi	Melihat dampak pembangunan HTI terhadap kualitas air
4.	Pengukuran Water Table dan subsidensi (WT)	Areal TP	4 kali dalam setahun	4 kali dalam setahun	Melihat laju subsidensi yang terjadi
5.	Pengukuran Water Level (WL)	Zonasi tata air	Perminggu	Perminggu	Dimonitor dibangun air sebanyak 14 zona air
6.	Pengukuran erosi tanah	Areal TP	Semester	Semester	Menghitung laju erosi menggunakan metode USLE
6.	Pengukuran iklim Mikro	SPIM	Harian	Setiap Hari	Mencatat Curah Hujan, Suhu rata-rata dan Kelembaban udara.
7.	Kualitas Udara Ambien	Jalur angkutan logging	1 sekali setahun	1 sekali setahun	Mengukur tingkat kualitas udara ambient.

## Ringkasan Publik PT. Bumi Persada Permai - 2015

8.	Uji Emisi Gas Buang	Genset	1 sekali setahun	1 sekali setahun	Mengukur emisi gas buang.
9.	Pengelolaan Limbah B3	TPS Limbah B3	12 x	12 x	Untuk penanganan dan pelaporan dilakukan 1 x dalam 1 bulan dan dilaporkan ke instansi terkait dalam laporan semesteran 1 x dalam 3 bulan.
10.	Biota Perairan	Sei. Pirikan, Lalan, Bayat Out dan Selaro	Satu kali setahun di 4 lokasi	Satu kali setahun di 4 lokasi	Melihat kualitas Biota Perairan

### **C. Pengamanan dan Perlindungan Hutan**

1	Patroli hutan	Seluruh konsesi	12 x	12 X	Untuk Patroli dilaksanakan pada setiap hari oleh security dan karyawan dan direkap dalam bentuk lapaoran 1x dalam satu bulan (Patroli Scurty, RPK, dan secara bersama)
2	Monitoring hama dan penyakit tanaman	Tanaman pokok & nursery	Harian		Untuk monitoring Hama & penyakit dilaksanakan setiap ada lapaoran tanaman terserang hama & penyakit.
3	Monitoring rawan kebakaran	Seluruh konsesi	Harian	Setiap Hari	Untuk patroli hal kebakaran dilaksanakan pada setiap hari.

### **C. Aspek Sosial**

Saat ini PT. BPP memiliki 11 desa binaan yang berada disekitar areal konsesi perusahaan. Desa-desa tersebut meliputi Desa: Desa kali Berau, Mendis, Pulai Gading, Bayung Lencir, Margo Mulyo, Pagar Desa, Pangkalan Bayat, Simpang Bondon, Dusun Kelopak, Telang dan Dusun Suak Buring yang semuanya berada di wilayah Kecamatan Bayung Lincir Kabupaten Musi Banyuasin.

Rencana dan realisasi kegiatan CSR Tahun 2015 dapat dilihat pada tabel IV . 3 berikut:

**Tabel IV - 3.** Monitoring dan Evaluasi Kegiatan CSR Tahun 2015.

No	Aspek	Rencana	Realisasi	Monev
I	<b>Ekonomi</b>			
	a. Kewirausahaan	2 Paket	3 Paket	Keterbatasan SDM dalam

---

## Ringkasan Publik PT. Bumi Persada Permai - 2015

---

b. Pangan	21 Paket	2 Paket	memanagement kegiatan baik dari sisi internal maupun eksternal
c. Papan	Paket	Paket	
d. Koperasi	1 Paket	Paket	
<b>II Pendidikan</b>			
a. Pelatihan & Penyuluhan	1 Paket	2 Paket	Keterbatasan SDM dalam manajemen kegiatan baik dari sisi internal maupun eksternal
b. Bantuan & Subsidi	11 Paket	Paket	
<b>III Keagamaan</b>			
a. PHBI	47 Paket	4 Paket	Keterbatasan SDM dalam manajemen kegiatan baik dari sisi internal maupun eksternal
b. Infrastruktur keagamaan	1 Paket	Paket	
<b>IV Kesehatan</b>	29 Paket	3 Paket	Kegiatan terfokus pada penanggulangan dampak kabut asap
<b>V Sosial Budaya</b>			
a. Masyarakat	27 Paket	15 Paket	Keterbatasan SDM dalam manajemen kegiatan baik dari sisi internal maupun eksternal
b. Lingkungan	- Paket	- Paket	
c. Kepemudaan	11 Paket	3 Paket	
d. Keadatan	1 Paket	- Paket	
<b>VI Infrastruktur</b>	Paket	3 Paket	

## V. RENCANA KELOLA TAHUN 2016

### A. Aspek Produksi

Rencana kelola produksi berdasarkan rencan RKT tahunan PT. Bumi Persada Permai, namun untuk RKT PT. Bumi Persada Permai memiliki periode waktu pada bulan Januari - Desember. Berikut disajikan rencana kelola aspek produksi untuk tahun 2016.

**Tabel V - 1.** Rencana Kegiatan Aspek Produksi Tahun 2016.

No	Parameter	Rencana
1.	Tanam (Ha)	12.011
2.	Tebang (Ha)	6.916
3.	Produksi (M3)	753.205
4.	Jumlah Produksi Bibit (Batang)	14.321.929

Sumber: bagian Perencanaan PT. BPP, 2015.

### B. Aspek Ekologi

Berdasarkan hasil studi AMDAL dan HC VF, telah diketahui dampak-dampak yang akan muncul dari kegiatan Hutan Tanaman Industri di PT. Bumi Persada Permai dan di dalamnya mencakup rencana pengelolaan lingkungan dan rencana pemantauan lingkungan. Rencana Kegiatan Lingkungan tahun 2016 dijelaskan pada tabel berikut

**Tabel V - 2.** Rencana Kegiatan Lingkungan/Ekologi Tahun 2016

No	Komponen Lingkungan	Frekuensi	Volume
<b>A Komponen Fisik Kimia</b>			
1.	Iklim Mikro	Bulanan	12
2.	Fisik Kimia Tanah (Kualitas Tanah)	Semester	2
3.	Subsistensi dan Water Tabel	Semester	2
4.	Pendugaan nilai erosi		
5.	Kualitas Air	Semester	2
6.	Hidrologi	Semester	2
7.	Bahaya Kebakaran lahan	Bulanan	12
<b>B Komponen Biologi</b>			
1.	Pemantauan flora dilindungi dan habitatnya	Tahunan	1
2.	Pemantauan fauna dilindungi dan habitatnya	Tahunan	1
3.	Biota Perairan	Tahunan	1
4.	Potensi tegakan hutan tanaman	Semester	2
5.	Hama dan Penyakit Tanaman	Bulanan	12
6.	Areal Tanaman Unggulan	Semester	2
7.	Areal Tanaman Kehidupan	Semester	2
<b>C Pengelolaan Areal HCV</b>		Bulanan	12



**D Pengelolaan Areal HCS**

Bulanan

12

Sumber: Bagian lingkungan, 2016.

**C. Aspek Sosial**

Kegiatan CSR Tahun 2016 direncanakan melalui project plan CSR Tahun 2016 yang dialokasikan ke bidang Ekonomi,keagamaan, Sosial Budaya, pendidikan, kesehatan dan sosial budaya.

**Tabel V - 3.** Rencana Kegiatan CSR Tahun 2016.

No	Aspek	Kegiatan	Satuan	Jumlah
<b>I</b>	<b>Ekonomi</b>	Budidaya hortikultura	Ha	1
		Lebak lebung Sei Pirikan - Mendis	Paket	1
		Usaha Air minum isi ulang	Paket	1
		Pembuatan kebun Tanaman Obat Keluarga	Paket	1
		Budidaya hortikultura	Ha	1
		Pembinaan HHBK	Paket	1
		Pembinaan Kelompok Tanaman Kehidupan (Bantuan Sapi)	Ekor	14
<b>II</b>	<b>Keagamaan</b>	Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)	Paket	6
		Rehab rumah ibadah	Paket	6
<b>III</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Bantuan Pendidikan</b>	Paket	7
<b>IV</b>	<b>Kesehatan</b>	Pengobatan Massal	Paket	6
		Khitanan Massal	Paket	1
		Fogging	Paket	6
<b>V</b>	<b>Sosial Budaya</b>	Pembinaan Pemuda	Paket	6
		HUT RI	Paket	6
		Pembinaan Kelompok Kesenian	Paket	2
		Sosialisasi & Penyuluhan	Paket	6

## **VI. PENUTUP**

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. Bumi Persada Permai disusun dan didistribusikan kepada para pihak, supaya para pihak dapat mengetahui dan memperoleh informasi tentang Pengelolaan Hutan yang ada di wilayah PT. Bumi Persada Permai menurut aspek ekonomi (produksi), aspek lingkungan(ekologi) dan aspek sosial.

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. Bumi Persada Permai ini disusun berdasarkan hasil kerja yang dilaksanakan oleh PT. Bumi Persada Permai pada tahun 2015 dan rencana kegiatan untuk tahun 2016. Kami menyadari masih banyak hal yang harus dan perlu diperbaiki dalam pengelolaan hutan yang ada pada PT. Bumi Persada Permai. Oleh karena itu kami sangat berharap adanya saran/masukan dari para pihak sehingga kami dapat mengelola hutan menuju lestari Produksi, Ekologi dan Sosial secara seimbang.